

Asistensi Pelatihan Menulis Antologi Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship Ditinjau dari Penggunaan Media Pembelajaran Sinkronisasi dan Asinkronisasi

**Sani Aryanto¹, Fanny Sumirat², Dety Amelia Kurnia³, Trivena⁴, Mutiara Fajri⁵,
Marisa Hinayatillah⁶, Tatat Hartati⁷, Pajar Reza Pitria⁸**

^{1,5,6}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, ²Universitas Islam 45 Bekasi, ^{3,7,8}Universitas Pendidikan Indonesia, ⁴Universitas Kristen Indonesia Toraja
e-mail: sani.aryanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini merupakan bentuk diseminasi lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Aryanto dan upaya internalisasi nilai-nilai ecopreneurship dalam kontekstualisasi sastra anak sebagai bahan penunjang pembelajaran di sekolah dasar dan dilakukan secara kolaboratif di empat kampus penyelenggara diantaranya: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Islam 45, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Kristen Toraja. Adapun tujuan kegiatan ini diantaranya: (1) Memberikan gambaran konseptual terkait urgensi internalisasi nilai-nilai ecopreneurship; (2) Memberikan pelatihan menulis cerita pendek berbasis ecopreneurship ditinjau dari media pembelajaran sinkronisasi dan asinkronisasi; (3) Mendorong mahasiswa PGSD dalam membuat bahan penunjang pembelajaran terstandarisasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah scaffolding melalui pendekatan *design thinking*. Hasil pengabdian ini mendorong mahasiswa PGSD sebagai calon guru untuk dapat meningkatkan kompetensi menulis sastra anak berupa fiksi sebagai penunjang pembelajaran di SD. Oleh karena itu, pengabdian ini diharapkan mampu menghasilkan luaran utama berupa antologi sastra anak berbasis *ecopreneurship* yang diharapkan representatif dengan kebutuhan siswa SD terutama dalam peningkatan kemampuan literasi

Kata kunci: *Ecopreneurship, Cerita Anak, Sastra Anak*

Abstract

This activity is a form of further dissemination of research conducted by Aryanto and an effort to internalize the values of ecopreneurship in contextualization of children's literature as a supporting material for learning in elementary schools and is carried out collaboratively at four host campuses including: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Islam 45, Universitas Pendidikan Indonesia, and Universitas Kristen Toraja. The purpose of this activity includes: (1) Provide a conceptual explanation regarding the urgency of internalizing ecopreneurship values; (2) Provide ecopreneurship-based short story writing training reviewed from synchronization and asynchronous learning; (3) Encourage PGSD students in making standardized learning. The method used in this activity is scaffolding through a design thinking approach. The results of this activity encourage PGSD students as prospective teachers to be able to improve the competence of writing children's literature in the form of fiction as a support for learning in elementary school. Therefore, this activity is expected to be able to produce a major external in the form of an ecopreneurship-based children's literary anthology that is expected to be representative with the needs of elementary students, especially in improving literacy skills.

Keywords : *Ecopreneurship, Children's Stories, Children's Literature*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 membuat perubahan adaptif dari berbagai aspek kehidupan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan.(Singh & Subedi, 2020). Virus yang disinyalir berasal dari negeri tirai bambu ini merekonstruksi pola interaksi yang berjalan mengarah pada era kenormalan baru (Fan et al., 2020; Sanchis-Gomar et al., 2020). Adanya covid-19 menjadi titik balik bahwa manusia harus lebih bisa mengendalikan alam dan lebih bijak terhadap alam yang menuntut manusia untuk melakukan refleksi bersama-sama (Bikdeli et al., 2020).

Covid-19 menjadi indikator bahwa manusia tidak menjadi bagian sistem ekologis yang suportif terhadap alam, apalagi dampak covid yang terjadi sangat nyata terhadap tiga bidang, diantaranya pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Hal ini tidak memandang potensi bangsa Indonesia sebagai negara dengan potensi demografi yang baik, nyatanya kuantitas tidak berbanding lurus dengan kualitas (Aryanto, 2016) Adanya pandemi covid-19 menuntut Indonesia untuk terus berbenah dengan mencari solusi apa yang dapat dilakukan (Kiky, 2020).

Ecopreneurship dipandang sebagai solusi secara preventif dalam menghadapi ketiga permasalahan utama yang dihadapi Bangsa Indonesia selama situasi pandemi covid-19 saat ini atau situasi lainnya pasca pandemi. Secara konseptual, *ecopreneurship* merupakan bentuk pengintegrasian antara konsep *ecoliteracy* dan *enterpriseurship* (Aryanto, 2018) dan pertama kali dikembangkan oleh Schaper (2002) dengan menjadikan sistem alam dan nilai-nilai kewirausahaan sebagai landasan dalam berperilaku. Sehingga konsep ini juga diharapkan mampu mengantisipasi dampak pandemi covid-19 bagi dunia pendidikan. *Ecopreneurship* dalam dunia pendidikan pertama kali dikenalkan oleh Aryanto (2017) yang mendefinisikan *ecopreneurship* sebagai cara tepat dalam mengarahkan peserta didik yang memiliki nilai-nilai kewirausahaan namun didasarkan pada sistem alam sehingga diharapkan peserta didik mampu menggunakan, memanfaatkan, dan bertanggungjawab terhadap alam dengan perilaku serta aktivitas didasari pada manusia sebagai sistem alam.

Salah satu langkah kongret dalam upaya implementasi *ecopreneurship* dalam bidang pendidikan dapat diwujudkan adalah internalisasi nilai-nilai dan karakter *ecopreneurship* pada pembelajaran sastra anak yang diinterpretasikan dalam bentuk cerita pendek. Cerita pendek diyakini sebagai sebagai cara tepat dalam internalisasi nilai-nilai kemanusiaan dan berkaitan dengan hakikat pendidikan dalam upaya memanusiakan manusia (Aryanto & Widiyansyah, 2019). Melalui cerita pendek, anak akan menghayati kejadian-kejadian di lingkungan sekitarnya. cerita pendek menyediakan pengalaman hidup artinya pengalaman anak digali melalui pengalamannya ketika membaca cerita pendek . Oleh karena itu, hal tersebut mendorong pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dengan mengasistensi mahasiswa dalam mengembangkan antologi sastra anak berbasis *ecopreneurship* sebagai bahan penunjang pembelajaran di SD.

Pengabdian ini dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan tim pengabdian dan peserta dari empat kampus diantaranya: (1) PGSD FIP Ubhara Jaya; (2) PGSD FKIP Unisma; (3) PGSD FIP UPI Kampus Sumedang; dan (4) PGSD FKIP UKI Toraja. Total peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah sebanyak 60 mahasiswa yang diatur secara proporsional mewakili setiap kampus mitra yang terlibat. Besar harapan kegiatan ini menjadi langkah kongret dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas mutu kerjasama yang baik dengan mitra kampus PGSD FIP Ubhara Jaya.

Kegiatan Abdimas ini diyakini menjadi langkah inovatif dalam melatih keterampilan menulis mahasiswa calon guru SD dalam mengembangkan sumber penunjang pembelajaran sastra anak yang diyakini masih terbatas ketersediaannya di SD. Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan ini adalah mengasistensi mahasiswa PGSD dalam menyusun antologi cerita pendek berbasis *ecopreneurship* yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh setiap guru di SD sebagai sumber penunjang pembelajaran inovatif dan dapat dijadikan alternatif untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapkan Bangsa Indonesia secara preventif maupun kuratif terutama di masa Pandemi Covid-19.

METODE

Kegiatan abdimas kerjasama ini menggunakan metode *scaffolding* melalui pendekatan *design thinking* dengan melibatkan 60 mahasiswa PGSD di PGSD FIP Ubhara Jaya, Unisma, UPI, dan UKI Toraja. *Scaffolding* adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran atau pelatihan dengan memberikan bantuan secara terstruktur berdasarkan kesulitan yang dialami (Aryanto, Rony, et al., 2020; Kaste, 2004; Muhonen et al., 2016) sedangkan pendekatan *Design thinking* adalah sebuah pola pemikiran dari kaca mata desainer yang dalam memecahkan masalahnya selalu dengan pendekatan *human oriented*. Terdapat empat pilar dalam *Design thinking*, yakni pilar keseimbangan, kerangka berpikir, penggunaan alat/toolkits dan pola pendekatan dengan tahapan diantaranya: *discovery, interpretation, ideation & experiment, dan evaluation*. (Glinski, 2012).

Metode dan pendekatan ini diyakini membuat mahasiswa calon guru SD mampu mengembangkan kreativitas dan produktivitas mereka dalam menginternalisasikan nilai-nilai *ecopreneurship* dalam antologi sastra anak berupa fiksimini. Tahapan dalam metode dan pendekatan ini disederhanakan kembali dengan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan ini yang dilakukan selama 2 bulan secara daring dengan rincian kegiatan dalam **Gambar 1**.



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan Abdimas

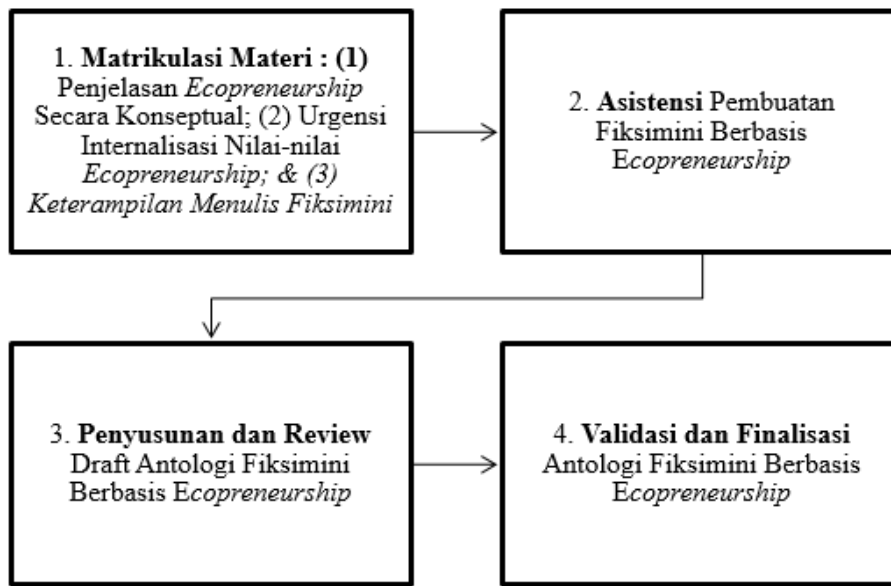
Berdasarkan Gambar 1, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan secara berkala dengan memperhatikan target capaian di setiap tahapan pelaksanaannya. Setiap mahasiswa diberikan pengalaman secara teoretis dan praktis mulai dari matrikulasi materi terkait *ecopreneurship* dan cerita pendek terutama fiksimini. Kemudian mahasiswa diberikan gambaran teknis terkait pembuatan sastra anak berupa fiksimini berbasis *ecopreneurship* melalui asistensi secara intensif dan dilanjutkan pada penyusunan draft antologi. Setelah itu setiap cerita pendek direview dan divalidasi secara selektif hingga tahap finalisasi menjadi antologi cerita pendek yang benar-benar merepresentasikan konsep *ecopreneurship*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Scaffolding dan *design thinking* dianggap sebagai metode dan pendekatan yang paling tepat dalam upaya nilai-nilai *ecopreneurship* melalui *workshop* penulisan cerita pendek pada mahasiswa calon guru SD di PGSD FIP Ubhara Jaya, Unisma, UPI, dan UKI Toraja. *Scaffolding* dan *design thinking* merupakan metode dan pendekatan yang menekankan proses interaksi antara tim pengabdian pada masyarakat dan para peserta secara intensif dengan didasarkan pada kebutuhan SD. Metode dan pendekatan ini mendorong kompetensi mahasiswa dalam memecahkan berbagai permasalahan terutama dalam konteks pembelajaran yang diinterpretasikan dalam berbagai intervensi dan penguatan yang bersifat formatif serta sistematis (Haataja et al., 2019; Kaste, 2004; Muhonen et al., 2016; Schutz et al., 2019; Van de Pol et al., 2012).

Proses implementasi metode *Scaffolding* yang dilakukan selama pengabdian ini dilakukan secara deduktif sehingga setiap peserta diberikan pemahaman mulai dari hal-hal yang bersifat umum hingga hal-hal praktis secara khusus. Berikut gambaran rencana proses

internalisasi nilai-nilai nilai-nilai *ecopreneurship* melalui pelatihan menulis cerita pendek hingga menjadi sebuah antologi dapat dilihat pada Gambar 2.



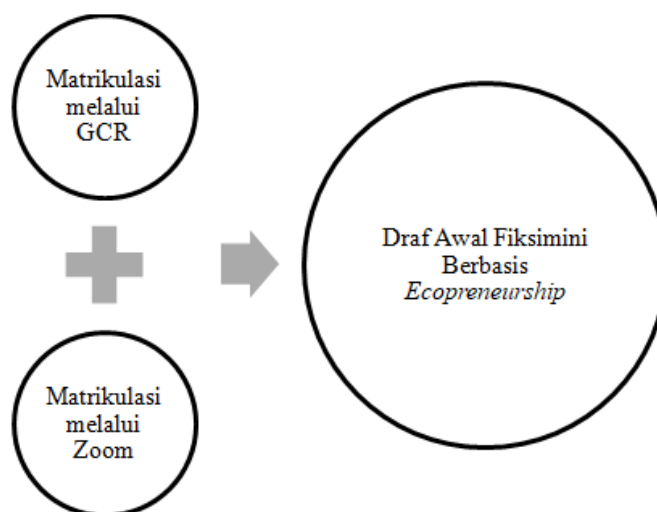
Gambar 2. Tahapan Kegiatan Abdimas

Berikut adalah gambaran rinci dari setiap tahapan yang dilakukan selama pengabdian ini diantaranya:

Martikulasi Materi

Kegiatan matrikulasi materi dilakukan dengan dua bentuk, yaitu melalui media asinkronisasi *google classroom* dan media sinkronisasi *zoom*. Materi yang disampaikan dalam matrikulasi ini berkaitan dengan gambaran konseptual hakikat *ecopreneurship*, bagaimana internalisasi nilai-nilai *ecopreneurship* pada sastra anak terutama dalam fiksimini, gambaran umum fiksimini, dan gambaran praktis pembuatan fiksimini berbasis *ecopreneurship*.

Berikut tahapan matrikulasi dapat dilihat melalui Gambar 3.



Gambar 3. Gambaran Martikulasi Materi

Dalam pelaksanaannya 60 mahasiswa dari empat universitas dibagi menjadi dua kelompok besar dengan perlakuan yang berbeda, hal ini didasarkan pada integrasi kegiatan abdimas ini dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut gambaran pembagian kelompok dapat dilihat melalui Tabel 1.

Tabel. 1 Pembagian Kelas Abdimas

Kelas 1	Kelas 2
Media Sinkronisasi Zoom Meeting	Media Asinkronisasi Google Classroom.
Universitas Bhayangkara Jaya	UPI Kampus Sumedang
Universitas Islam 45	UKI Toraja

Pada praktiknya pelaksanaan di dua kelas ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala yang berarti, namun keunggulan kelas dengan menggunakan media sinkronisasi zoom jauh lebih komunikatif jika dibandingkan dengan kelas asinkronisasi GCR. Namun demikian kedua kelas ini mampu menghasilkan draft awal fiksimini. Sebagai contoh berikut 15 dari 60 judul fiksimini di draft awal dapat dilihat melalui Tabel 2.

Tabel. 2 Judul Draft Awal Fiksimini

No	Penulis	Judul
1.	Halimah	Sampah Ajaib
2.	Mutia Ajeng	Sampahku Teman Baikku
3.	Ika Arisyanto	Desaku
4.	Meylia Widya Fradita	Mari Ciptakan Lingkungan Hidup Sehat di Sekolah
5.	Rini Oktafiani	Sampah Berujung Petaka
6.	Nur Fitri Hidayanti	Jangan Lupa Menjaga Lingkungan Kawan
7.	Mulya Nurmalasari	Manusia Yang Tidak Dibutuhkan Bumi
8.	Intan K Baroroh	Sayangi Lingkungan
9.	Fanny Oktaviani	Tanaman Kakak Beradik
10.	Endah Lestari	Sampahku Sahabatku
11.	Dita Aditya Oktaviani	Manfaat Sampah
12.	Siti Faridah	Menyelamatkan Bumi
13.	Mira Aryati	Bumi Tak Seindah Dulu
14.	Anisa Dyah Baroroh	Keajaiban Sampah
15.	Indi Pitriyani Arifan	Lingkunganku Bersih

Selanjutnya setiap mahasiswa diberikan masukan awal untuk tahap lanjutan kegiatan abdimas ini yaitu asistensi. Berikut masukan pada draft pertama secara umum dapat dilihat melalui Tabel 3.

Tabel 3. Masukan Draft Awal Fiksimini

No	Judul	Komentar
1.	Sampah Ajaib	Daur ulang sampah, ada kata kata tidak baku seperti "fikirkan"
2.	Sampahku Teman Baikku	Istilah asing harusnya dimiringkan (kasep), terkait pentingnya membuang sampah pada tempatnya, namun sisi pemanfaatan sampahnya tidak muncul (pas mungut sampah gak dibuang tapi dibekal dan diberikan kepada tetangga yang suka mengolah ssampah)

3.	Desaku		Pentingnya menjaga sungai, namun sayang tidak dijelaskan terkait sisi enterpreneurshipnya, lain halnya di desa sebelah yang rajin memelihara lingkungan dan mengolah sampah
4	Mari Ciptakan Lingkungan Hidup Sehat di Sekolah		Gotong Royong di Lingkungan Sekolah (Munculkan sisi SBDP misal di lorong kelas ada hasil olahan sampah)
5.	Sampah Berujung Petaka		Rani dan Aeni umurnya berapa tahun? Baiknya anak kecil saja tokohnya. Sedikit berikan gambaran daur ulang diubah menjadi apa?
6	Jangan Lupa Menjaga Lingkungan Kawan		Plastic kata kata tidak baku, mel feila.. ada kata pak ustadzah? Amel bisa menjelaskan ada orang kaya yang bisa ngolah plastik
7.	Manusia Yang Tidak Dibutuhkan Bumi		<i>Trash Bag</i> miringkan, istilah asing miringkan.
8.	Sayangi Lingkungan		Anti klimaksnya kurang gereget, mungkin idelanya kancil terkena karma atau seperti apa sehingga menyesali perbuatannya... atau jangan hanya makan jeruk misalnya makan pisang atau lainnya dan si kera gambarkan sebagai tikoh yang rakus
9.	Tanaman Beradik	Kakak	Mungkin di sini sisil bisa juga menggambarkan ada keberhasilan sebuah kota yang dapat menghasilkan uang atau keuntungan dari penanaman pohon
10.	Sampahku Sahabatku		Aktivitas pengolahannya ditambahkan
11.	Manfaat Sampah		Sang Ibu atau Sang Ayah sebaiknya kata "sang" hilangkan.
12.	Menyelamatkan Bumi		Makanan tradisionalnya sebaiknya disebutkan saja sebagai bentuk edukasi untuk anak. Menarik coba disinggung juga ada sisi cerita dinda menceritakan manfaat pengolahan sampah sebagai sumber penghidupan.
13	Bumi Tak Seindah Dulu		Setiap menulis nama menggunakan huruf kapital, sisi kewirausahaannya belum tampak.
14	Keajaiban Sampah		Ada beberapa kata typo, dan penulisan preposisi "di" menyatakan tempat disatukan.
15	Lingkunganku Bersih		Klimaks ceritanya kurang tampak, dan sisi kewirausahaannya harus dimunculkan

Asistensi

Tahap asistensi adalah tahap lanjutan dari masukan draft pertama yang dilakukan secara daring melalui zoom. Dalam tahap ini setiap narasumber atau tim abdimas memberikan masukan konstruktif kepada setiap mahasiswa secara teknis. Berikut adalah masukan kontruktif secara umum selama acara asistensi berlangsung dapat dilihat melalui Tabel 4.

Tabel 4. Masukan Konstruktif dalam Asistensi

Sensitivity of problem	Flexibility (keluwesan)	Fluency (kelancaran)	Originality (keaslian)	Lainnya
fiksimini yang dibuat kurang mengandung nilai kewirausahaannya, karena ada beberapa fiksimini yang hanya mengedepankan nilai	Penyusunan fiksimini yang disusun harus berkisar 500-1000 kata Ada beberapa fiksimini dibuat lebih dari 1000 kata	Pastikan alur cerita mudah dipahami, idealnya membuat fiksimini dengan alur maju dan pastikan kembali	Sejauh ini baik dan aman berada di bawah 30%	Mohon judul dikemas lebih menarik Perhatikan penggunaan huruf kapital, imbuhan, dan preposisi

kepedulian lingkungan saja	Rata-rata jumlah kata di sebuah kalimat 6-9 kata, mohon jangan lebih dari 9 kata, karena pembaca nanti sebagian besar adalah anak-anak Kata-kata boleh mengandung majas disesuaikan dengan tingkat perkembangan bahasa anak.	bawa cerita mengandung klimaks dan anti klimaks	Pastikan benar-benar sesuai dengan pedoman
----------------------------	---	---	--

Penyusunan dan Review Akhir

Tahap penyusunan dan *review* akhir merupakan bagian inti kegiatan abdimas ini, dimana setiap mahasiswa dituntut untuk dapat menyusun fiksmini yang sudah didasarkan pada ketentuan, pedoman, serta masukan dari narasumber atau tim abdimas. Hal ini menjadi indikator keberhasilan dalam tahap sebelumnya, yaitu tahap matrikulasi dan asistensi.

Review akhir didasarkan pada kriteria fiksmini yang merujuk pada indikator kreativitas menurut Rhodes (1964)

Tabel 5. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Aspek Berpikir Kreatif	Indikator Berpikir Kreatif
<i>Sensitivity of problem</i> (sensitifitas terhadap masalah)	Membuat fiksmini dengan topik permasalahan yang telah ditentukan dan didasarkan pada konsep <i>ecopreneurship</i>
<i>Fluency</i> (kelancaran)	Koherensi kalimat dalam paragraf dan setiap paragraf saling menjelaskan
<i>Flexibility</i> (keluwesan)	Kesesuaian fiksmini dengan karakteristik sastra anak dilihat dari jumlah kata, rata-rata jumlah kata dalam kalimat, dan pemaknaan kata serta tingkat keterpahaman anak dalam fiksmini
<i>Originality</i> (keaslian)	Fiksmini dibuat secara original dan tidak melakukan plagiasi pada karya lain

Validasi dan Finalisasi

Pada tahap akhir karya yang sudah *direview* kemudian dilakukan validasi isi oleh beberapa *expert judgement* seperti dalam Tabel 6.

Tabel 6. Expert Judgement

No	Bidang Kepakaran	Nama Ahli	Keterangan
1.	<i>Ecopreneurship</i>	Neni Maulida, M.Pd	Validator isi
2.	Fiksmini dan Kebahasaan	Prof. Tatat Hartati, M.Ed., Ph.D	Validator bahasa dan isi
3.	Buku Anak	Neni Maulda, M.Pd	Validator tampilan secara keseluruhan
4.	Ilustrasi dan Layout	Decenni Amelia, M.Pd	-

Setelah divalidasi selanjutnya antologi difinalisasi hingga menjadi karya terstandar yang siap diterbitkan dalam penerbitan nasional berISBN. Namun produk yang dikembangkan baru mencapai 85% belum memasuki tahap finalisasi.

SIMPULAN

Asistensi penyusunan antologi sastra anak berbasis *ecopreneurship* yang dilakukan pada mahasiswa calon guru SD yang ditinjau dari perbedaan perlakuan melalui penggunaan media sinkronisasi *zoom* dan asinkronisasi *google classroom* dapat berjalan dengan baik, walaupun penggunaan media sinkronisasi *zoom* lebih komunikatif apabila dibandingkan dengan media asinkronisasi *google classroom*. Kedua perlakuan penggunaan media ini tidak mengurangi kualitas cerita pendek atau fiksini yang telah disusun oleh setiap mahasiswa. Hal ini dikarenakan penggunaan metode *scaffolding* melalui pendekatan *design thinking* yang dianggap berhasil selama kegiatan asistensi berlangsung. Tahapan *design thinking* yang meliputi: *discovery, interpretation, ideation & experiment, dan evaluation* membuat setiap mahasiswa yang terlibat mampu mengarahkan pengembangan cerita pendek atau fiksini yang merepresentasikan karakteristik siswa SD. Terdapat 60 judul fiksini yang sudah dihasilkan dan akan dikembangkan menjadi sebuah antologi. kini pengembangan antologi sudah 85% dan masuk pada tahapan finalisasi. Oleh karena itu diharapkan hasil pengabdian ini menjadi gambaran kongkret dalam menyusun bahan penunjang pembelajaran dengan mengedepankan kreativitas dan penggunaan media yang selaras.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu lancarnya pengabdian ini, khususnya kepada pihak LPPMP Ubhara Jaya dan seluruh tim serta mitra dari pengabdian ini dari empat universitas yang terlibat yaitu Ubhara Jaya, Universitas Islam 45 Bekasi, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Kristen Indonesia Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, S. (2016). The Implementation of Edupreneurship Based on Local Wisdom in Primary School as an Effort to Prepare Indonesian Golden Era. *Education in the 21st Century: Responding to Current Issues*, 787–793.
- Aryanto, S., Rony, Z. T., Diba, F., & Putri, C. (2020). *Implementasi Metode Scaffolding Dalam Membuat Puisi Berbasis Ecoliteracy Pada Anak-Anak Penghuni Lapas Salemba*. 3(2), 171–180.
- Aryanto, S., & Syaodih, E. (2017). Development of Ecopreneurship in Primary School. *IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education*, III(9), 597–602. <https://doi.org/10.18768/ijaedu.370428>
- Aryanto, S., & Widiensyah, A. (2019). *Indonesian Journal of Primary Education Kreativitas dalam Pembuatan Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship*. 3(2), 83–90.
- Aryanto, S., Widiensyah, A., & Markum, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembuatan Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship Melalui Implementasi Design Thinking. *Educational Journal of Bhayangkara*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v1i1.107>
- Bikdeli, B., Madhavan, M. V., Jimenez, D., Chuich, T., Dreyfus, I., Driggin, E., Nigoghossian, C. Der, Ageno, W., Madjid, M., Guo, Y., Tang, L. V., Hu, Y., Giri, J., Cushman, M., Quéré, I., Dimakakos, E. P., Gibson, C. M., Lippi, G., Favaloro, E. J., ... Lip, G. Y. H. (2020). COVID-19 and Thrombotic or Thromboembolic Disease: Implications for Prevention, Antithrombotic Therapy, and Follow-Up: JACC State-of-the-Art Review. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(23), 2950–2973. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.031>
- Fan, L., Jiang, S., Yang, X., Wang, Z., & Yang, C. (2020). COVID-19 Drug Treatment in China. *Current Pharmacology Reports*, 1–9. <https://doi.org/10.1007/s40495-020-00218-5>

- Haataja, E., Garcia Moreno-Esteva, E., Salonen, V., Laine, A., Toivanen, M., & Hannula, M. S. (2019). Teacher's visual attention when scaffolding collaborative mathematical problem solving. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102877. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102877>
- Kaste, J. A. (2004). Scaffolding through cases: Diverse constructivist teaching in the literacy methods course. *Teaching and Teacher Education*, 20(1), 31–45. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2003.09.004>
- Kiky, A. (2020). Manajemen Resiko terhadap Black Swan Event Maret 2020 di Indonesia. Studi Kasus Efek Covid-19 Terhadap Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(2), 90–105.
- Muhonen, H., Rasku-Puttonen, H., Pakarinen, E., Poikkeus, A. M., & Lerkkanen, M. K. (2016). Scaffolding through dialogic teaching in early school classrooms. *Teaching and Teacher Education*, 55, 143–154. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.01.007>
- Sanchis-Gomar, F., Lavie, C. J., Mehra, M. R., Henry, B. M., & Lippi, G. (2020). Obesity and Outcomes in COVID-19: When an Epidemic and Pandemic Collide. *Mayo Clinic Proceedings*. <https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2020.05.006>
- Schutz, K. M., Danielson, K. A., & Cohen, J. (2019). Approximations in English language arts: Scaffolding a shared teaching practice. *Teaching and Teacher Education*, 81, 100–111. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.01.004>
- Singh, R., & Subedi, M. (2020). COVID-19 and Stigma: Social discrimination towards frontline healthcare providers and COVID-19 recovered patients in Nepal. *Asian Journal of Psychiatry*, 53(June), 102222. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102222>
- Van de Pol, J., Volman, M., & Beishuizen, J. (2012). Promoting teacher scaffolding in small-group work: A contingency perspective. *Teaching and Teacher Education*, 28(2), 193–205. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2011.09.009>